

ABSTRAK

Hidup dan tinggal di lingkungan yang baru mengharuskan santri baru untuk mampu melakukan penyesuaian diri di lingkungan pondok pesantren. Ada beberapa santri yang mengalami hambatan dalam menyesuaikan diri dan ada juga santri yang dengan mudah melakukan penyesuaian diri. Tujuan penelitian menganalisis hubungan antara *self efficacy* dengan penyesuaian diri pada santri SMP kelas VII di Pondok Pesantren Darussalam Tambak Madu Surabaya.

Desain penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian sebesar 35 santri. Besar sampel 33 responden diambil dengan teknik *Simple Random Sampling*. Variabel independen adalah *self efficacy* pada santri SMP kelas VII dan variabel dependen adalah penyesuaian diri. Instrumen menggunakan kuesioner. Data dianalisis dengan Uji Chi Square dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian didapatkan dari 33 responden hampir seluruhnya (78,8%) *self efficacy* baik dan sebagian besar (69,7%) santri mengalami penyesuaian diri positif. Data dianalisa dengan Uji Chi Square menunjukkan $p = 0,000$ dan $\alpha = 0,05$. $p < \alpha$ yang berarti H_0 ditolak, yang artinya ada hubungan *Self Efficacy* dengan penyesuaian diri pada santri kelas VII di Tambak Madu Surabaya.

Self Efficacy yang baik dapat mempengaruhi penyesuaian diri santri menjadi baik atau positif, untuk itu diharapkan pondok pesantren untuk dapat tetap mengontrol *self efficacy* santri supaya penyesuaian dirinya baik atau positif.

Kata kunci : *Self efficacy*, penyesuaian diri